

PENGARUH METODE BIMBINGAN BERPIKIR LOGIS TERHADAP PERUBAHAN POSITIF ANAK BERMASALAH SISWA/I SMP SWASTA YAYASAN PERGURUAN NASIONAL ETISLANDIA MEDAN

R.L. Holmes Parhusip¹, Irwansyah², Rinci Simbolan³, Buga Habehaan^{4*}

¹⁾ Dosen Program PGSD, Fakultas KIP Universitas Quality

²⁾ Dosen Program PGSD, Fakultas KIP Universitas Quality

³⁾ Dosen Program PGSD, Fakultas KIP Universitas Quality

⁴⁾ Mahasiswa Program Program PGSD, Fakultas KIP Universitas Quality

*Email: iirwan135@gmail.com

*Email:holmesphsp720@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode bimbingan berfikir logis terhadap perubahan positif anak bermasalah siswa SMP Yayasan Perguruan Tinggi Nasional Etislandia Tahun Pembelajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Yayasan Perguruan Tinggi Nasional Etislandia Tahun Pembelajaran 2020/2021 dan sampel dalam penelitian ini adalah 90 siswa SMP Yayasan Perguruan Tinggi Nasional Etislandia. Metode yang digunakan adalah berbentuk Kualitatif dengan menggunakan Angket Tanya jawab dan hasil dalam penelitian ini dalam hal Prestasi Belajar adalah 83,90 dan Standart Deviasinya 7,50 yang menunjukkan ada Perubahan Positif bagi siswa. Dan untuk Minat Belajar rata rata nilai siswa adalah 85,98 dengan Standart Deviasi 93.48. dan untuk Motivasi Belajar Nilai rata – rata siswa adalah 75,18 dan Standart Deviasinya 8,62 dan Berpengaruh Signifikan.

Kata Kunci : Prestasi Belajar, Minat Belajar , Motivasi Belajar

PENDAHULUAN

Setiap individu memiliki ciri dan sifat atau karakteristik bawaan (heredity) dan karakteristik yang diperoleh dari pengaruh lingkungan. Karakteristik bawaan merupakan karakteristik keturunan yang dimiliki sejak lahir, baik yang menyangkut faktor biologis maupun faktor sosial psikologis. Pada masa lalu ada keyakinan kepribadian terbawa, pembawaan (heredity) dan lingkungan merupakan dua faktor yang terbentuk karena faktor yang terpisah masing–masing kepribadian dan kemampuan individu bawaan dan lingkungan dengan caranya sendiri–sendiri Ditinjau dari lingkungan sekolah, anak bermasalah adalah anak yang perilakunya tidak

mengikuti peraturan dan tata tertib sekolah (Gordon, 1987). Aschuler (1980) mengatakan bahwa anak bermasalah adalah anak yang daya tangkap terhadap pelajaran adalah rendah dan tidak sama dengan teman–teman sekelasnya. Lebih lanjut dikatakan juga bahwa anak bermasalah adalah anak yang memiliki niat dan minat belajar sangat rendah, sehingga pikirannya hanyalah bermain–main dan mengganggu teman. Jones (1981) menambahkan pengertian anak bermasalah adalah anak yang sering tidak masuk sekolah atau anak yang meninggalkan sekolah tanpa izin guru sebelum pulang sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Bimbingan Berpikir Logis Terhadap Perubahan Positif

Anak Bermasalah Siswa/I SMP Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 Medan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan, Kecamatan Medan Helvetia, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak bermasalah yang ada di SMP Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan Medan, yaitu anak murid kelas tujuh. Jumlah anak bermasalah menurut hasil diskusi dengan guru BP, Guru Kelas, Guru Bidang Studi dan Kepala Sekolah adalah sebanyak 46 orang Adapun Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif deskriptif menggunakan instrumen tes (digunakan untuk metode bimbingan logis, sedangkan wawancara digunakan untuk perubahan positif anak bermasalah.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober- November 2021 semester Genap Tahun Ajaran 2020/2021 di SMP Yayasan

Perguruan Nasional Etislandia Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021, Provinsi Sumatera Utara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa SMP Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan Tahun Pembelajaran berjumlah 90 Orang dan Sampel dalam penelitian ini adalah 90 siswa.

Jenis penelitian deskriptif dengan metode dalam memperoleh data adalah menggunakan angket Bimbingan bnerfikir logis untuk tingkat kecenderungan minat belajar siswa/i. SMP Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021 Medan sebelum bimbingan berpikir logis dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Distribusi Subjek Penelitian Prestasi Belajar (X) setelah Bimbingan Berpikir Logis (Untuk N=90).

Tabel 1. Distribusi Subjek Penelitian Menurut Prestasi Belajar (X) Sebelum Bimbingan Berpikir Logis (Untuk N=90)

Tabel 1: Frekuensi absolut kelas interval pada Prestasi Belajar

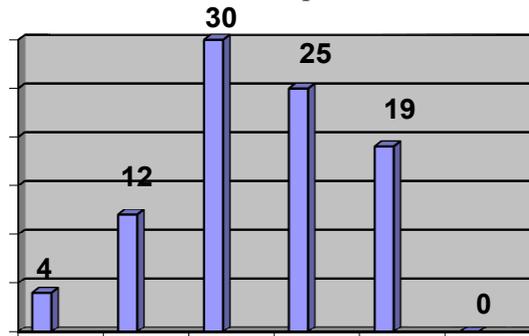
No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut (Frekuensi Observasi)	Frekuensi Relatif
1	98.00-atas	4	4.44
2	91-49-98.99	1	13.32
3	83.98-91.48	2	33.30
4	76.47-83.97	3	0
5	68.96-76.46	2	27.75
6	Bawah – 68.96	5	21.09
		9	0.00
	Jumlah	90	100.00

Dalam mana mean (rata-rata) dan Standard Deviasi ubahan Y, masing – masing adalah sebesar : 83.98 dan 7.50 (Perhitungan dengan menggunakan kalkulator casio fx-3600P).

Dilihat dari tabel 3 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data subjek penelitian terbanyak menurut kemampuan Prestasi belajar (X) adalah pada interval kelas 8.98 -91.48 dan pada interval 76.47-

83.97, yaitu masing – masing 30 dan 25 orang. Pada gambar 1 dibawah

diperlihatkan grafik sebaran data subjek penelitian menurut Prestasi belajar (X)



Gambar 1. Grafik Sebaran Data Prestasi Belajar Siswa

2. Distribusi Subjek Penelitian Minat Belajar (X) setelah Bimbingan Berpikir Logis (Untuk N=90).

(Untuk N=90) dapat dilihat pada tabel 2 berikut ini.

Distribusi frekuensi subjek penelitian menurut ubahan Minat Belajar (X) setelah Bimbingan Berpikir Logis

Tabel 2. Distribusi Subjek Penelitian Menurut Minat Belajar (X) Sesudah Bimbingan Berpikir Logis (Untuk N=90)

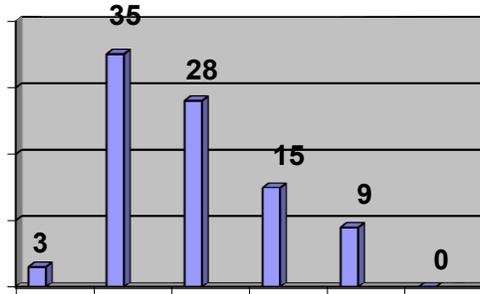
Tabel 2: Frekuensi absolut kelas interval pada Minat Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut (Frekuensi Observasi)	Frekuensi Relatif
1	101.00-atas	3	3.33
2	93.49-100.99	35	38.85
3	85.98-93.48	28	31.08
4	78.47-85.97	12	16.65
5	70.96-78.46	9	9.99
6	Bawah-70.95	0	0.00
Jumlah		90	100.00

Dalam mana mean (rata-rata) dan Standard Deviasi ubahan Y, masing – masing adalah sebesar : 85.98 dan 7.50 (Perhitungan dengan menggunakan kalkulator casio fx-3600P).

penelitian terbanyak menurut kemampuan minat belajar (X) adalah pada interval kelas 93.49 – 100.99 dan pada interval 85.98-93.48, yaitu masing – masing 35 dan 28 orang. Pada gambar 1 dibawah diperlihatkan grafik sebaran data subjek penelitian menurut minat belajar (X)

Dilihat dari tabel 4 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data subjek



Gambar 2. Grafik Sebaran Data Minat Belajar Siswa

3. Distribusi Subjek Penelitian Menurut Motivasi Belajar (X) Sebelum Bimbingan Berpikir Logis

Mean (rata – rata) Standard Deviasi ubahan X, masing – masing adalah sebesar

75.18 dan 8.62. Distribusi frekuensi subjek penelitian menurut ubahan Motivasi Belajar diperlihatkan pada tabel 3 berikut ini.

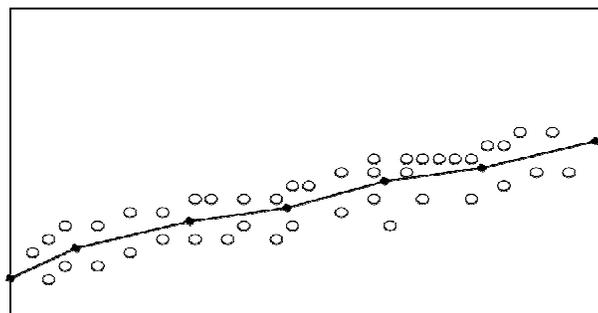
(Untuk N=90)

Tabel 3 :Frekuensi absolut kelas interval pada Motivasi Belajar

No.	Interval Kelas	Frekuensi Absolut (Frekuensi Observasi)	Frekuensi Relatif
1	92.43 – atas	0	0.00
2	83.81-92.43	16	17.76
3	75.18-83.80	26	28.86
4	66.55-75.17	36	39.96
5	57.92-66.54	9	9.99
6	Bawah – 57.91	3	3.33
Jumlah		90	100.00

Dilihat dari tabel 3 tersebut di atas, dapat diketahui bahwa sebaran data subjek penelitian terbanyak menurut kemampuan motivasi belajar (X) adalah pada interval kelas 66.55 – 75.17 dan pada interval 75.18 – 83.80, yaitu masing –

masing 36 dan 26 orang. Pada gambar 3 dibawah diperlihatkan grafik sebaran data subjek penelitian menurut motivasi belajar (X) sebelum bimbingan berpikir logis (Untuk N=90).



Gambar 3. Grafik Sebaran Data Hubungan Bimbingan Berpikir Logis Dengan Perubahan Positif Anak Bermasalah

Berdasarkan grafik sebaran bimbingan berfikir logis dengan perubahan psitif anak bermasalah dikatakan betrdistribusi normal karena tidak jauh berada pada garis normal.

KESIMPULAN

1. Tingkat kecenderungan Prestasi belajar siswa SMP Yayasan Pendidikan Nasional Etislandia Medan adalah kategori tinggi dengan rata rata 83,90,
2. Tingkat kecenderungan minat belajar siswa SMP Yayasan Pendidikan Nasional Etislandia Medan adalah tinggi dengan rata rata hasil penelitian 93,48 sesudah bimbingan berpikir logis.
3. Tingkat kecenderungan motivasi belajar siswa SMP Yayasan Pendidikan Nasional Etislandia Medan adalah Tinggi dengan rata rata hasil penelitian 75,18, sebelum bimbingan berpikir logis.

DAFTAR PUSTAKA

- Pangaribuan Parlin, dkk, **Perkembangan Peserta Didik**, Medan : FKIP UNIMED, Medan, 2000.
- Semiawan, **Memupuk Bakat dan Kreativitas Siswa Sekolah Menengah**, Jakarta: Gramedia, 1982.
- Surahmad, **Pengantar Interaksi Belajar**, Bandung : Tarsito, 1984.
- Terry George, R. **Principles of Management**, Illones : Richard D. Irwin., Inc. 1977.
- Winkel, **Psikologi Pendidikan dan Evaluasi belajar**, Jakarta : Gramedia, 1988.
- Yayasan Perguruan Nasional Etislandia Medan Tahun Pembelajaran 2020/2021.